

**PENGARUH PEMBERIAN PUPUK BOKASHI DARI
PELEPAH KELAPA SAWIT DIPEMBIBITAN TANAMAN
KARET (*Havea brasiliensis*)**

SKRIPSI

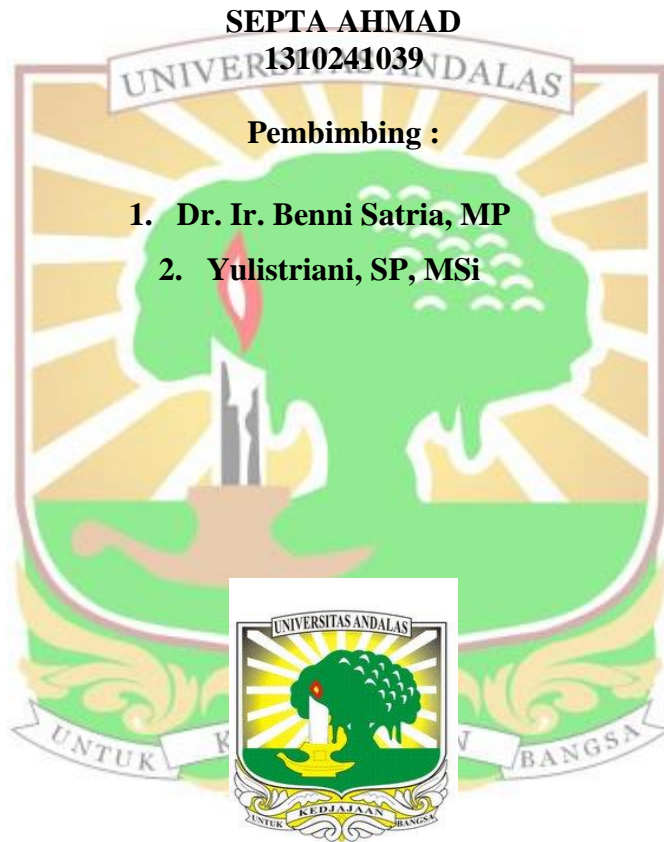
OLEH

SEPTA AHMAD

1310241039

Pembimbing :

- 1. Dr. Ir. Benni Satria, MP**
- 2. Yulistriani, SP, MSi**



**FAKULTAS PERTANIAN
KAMPUS III UNIVERSITAS ANDALAS
DHARMASRAYA
2019**

PENGARUH PEMBERIAN BOKASHI DARI PELEPAH KELAPA SAWIT DI PEMBIBITAN TANAMAN KARET (*Hevea brasiliensis*)

ABSTRAK

Rentannya kematian atau kegagalan pada bibit okulasi karet juga disebabkan oleh kesalahan pengelolaan dipembibitan. Salah satu cara untuk mengatasi masalah tersebut adalah dengan penggunaan pupuk bokashi dari pelepah kelapa sawit yang dapat meningkatkan pertumbuhan tanaman karet. Penelitian ini bertujuan untuk mempelajari pengaruh pemberian pupuk bokashi dari pelepah kelapa sawit dan untuk mendapatkan dosis yang terbaik pada pertumbuhan bibit tanaman karet. Pemberian pupuk bokashi dari pelepah kelapa sawit di pembibitan tanaman karet (*Hevea brasiliensis*) berpengaruh terhadap umur muncul tunas, tinggi tunas tanaman, dan panjang akar tanaman. Namun belum berpengaruh terhadap diameter tunas dan jumlah payung daun bibit tanaman karet umur 3 bulan. Pada perlakuan pemberian pupuk bokashi pelepah sawit dengan dosis 75%/polybag umur muncul tunas pada hari ke 13, tinggi tunas 26,04 cm, Diameter tunas 5,94 cm, dan panjang akar 38,78 cm, sedangkan pada perlakuan pemberian pupuk bokashi pelepah sawit dengan dosis 0 %/polybag atau tanpa perlakuan umur muncul tunas pada hari ke 19 dengan tinggi tunas 22,25 cm, diameter tunas 5,87 cm, dan panjang akar 22,73 cm. Jumlah payung daun pada bibit tanaman karet mulai dari 1 payung dan 2 payung. Jumlah payung daun tanaman bibit karet terbanyak terjadi pada perlakuan pemberian pupuk bokashi pelepah sawit dengan dosis 75%/polybag, 50%/polybag, dan 25%/polybag dengan jumlah 2 payung. sedangkan pada perlakuan pemberian dosis bokashi pelepah kelapa sawit 0%/polybag hanya menghasilkan 1 payung. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemberian pupuk bokashi dari pelepah sawit memberikan pengaruh yang terbaik pada pemberian pupuk sebanyak 75%.

Kata kunci : karet (*Hevea brasiliensis*), bokashi, pelepah kelapa sawit, okulasi, pembibitan.

EFFECT OF PALM MIDRID BOKASHI ON THE GEOWTH OF RUBBER SEEDLING (*Hevea brasilliensis*)

ABSTRACT

The vulnerability of luck or failure in rubber grafting seedlings mostly caused by management error in the nursery. One manner to overcome this problem is by using biofertilizer namely bokahsi made from oil palm midrib which can increase the growth of rubber crops. The objective of this research was to study the effect of biofertilizer bokashi made of the bokashi from oil palm midrib in to get its best dose on the growth the of rubber seedlings. Providing of the bokashi from oil palm midrib in the nursery of rubber crops (*Hevea brasilliensis*) affect in the days of shoot appear, shoot height, and root length. However, it has not yet influenced the shoot diameter and the number of umbrella leaves of 3 month rubber seedlings. The treatment by oil palm midrib bokashi at a dose of 75% per polybag, the shoot appeared on 13 days, shoot height 26. 04 cm, shoot diameter 5. 94 cm and root length 38. 78 cm, while in the treatment of oil palm mibrib bokashi with a dose of 0 % per polybag or without treatment, the shoot appeared on 19 days, shoot height 22. 25 cm, shoot diameter 5. 87 cm, and root length 22. 73 cm. The number of umbrella leaves of rubber seedlings was arroud 1 until 2 umbrellas. The highest number of umbrella leaves of rubber seedlings was obtained from the treatment of oil palm midrib bokashi on dose of 75% per polybag, 50 % per polybag, and 25% polybag with the number of umbrella leaves is 2, whereas the treatment with a dose of 0% oil palm midrib bokashi only produce 1 umbrella. As a summary, oil palm midrib bokashi at a dose 75% per polybag gave the best effect in the growth of rubber seedlings.

*Keyword : rubber (*Hevea brasilliensis*), bokashi, oil palm midrib, grafting, nursery*